

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan menuntun individu untuk memilih karier yang sesuai dengan minat, kemampuan dan sesuai dengan harapan. Sehingga semua berlomba-lomba memperoleh karier yang hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pemilihan dan penentuan karier individu sebenarnya untuk memenuhi kepuasan dalam hidupnya dan juga sebagai jalan untuk memperoleh aktualisasi diri.

Pada era globalisasi ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk pemilihan dan penentuan karier, apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan dan pemutusan karier, maka karier yang akan diperoleh pun tidak sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling yang terkait dengan layanan informasi karier perlu digiatkan kembali mengingat peluang dan tantangan yang akan dihadapi peserta didik nantinya dan supaya peserta didik juga memperoleh pemahaman karier serta menentukan alternatif pilihan karier yang tepat.(Hidayati, 2015 : 2).

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.

Upaya guru BK dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karier siswa yaitu menurut Winkel dan Sri Hastuti menyatakan bahwa salah satu upaya konselor atau guru BK dapat menggunakan pendekatan trait-factor untuk memecahkan permasalahan karier dengan cara membantu konseli mengumpulkan dan mengolah informasi tentang diri yang diperoleh dari hasil tes psikologis maupun inventori. Selain itu, konselor atau guru BK juga membantu konseli atau siswa untuk

mengumpulkan data tentang lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan informasi tentang bidang studi/pekerjaan yang sedang ditinjau. Data-data tersebut akan menghasilkan sejumlah pilihan karier alternatif bagi konseli, mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan alternatif tersebut, selanjutnya memilih alternatif yang paling bijak dan rasional, atau memilih alternative baru yang mempunyai relevansi terhadap kecakapan dan minat konseli. (Hastuti W. W. 2004, h. 415)

Bimbingan karier tidak hanya memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Bimbingan karier menitikberatkan perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan lingkungannya agar siswa memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat. Oleh karena itu pengguna istilah karier di dalamnya terkandung makna pekerjaan dan jabatan sekaligus rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang.

Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan karier pada diri seseorang agar mampu mencapai puncak karier sesuai dengan tugas perkembangannya. Menurut Crites individu yang tidak mencapai kematangan karier akan mengalami masalah dalam kariernya, yang ditunjukkan dalam perilaku *pertama* kurang mampu merencanakan karier dengan baik; *kedua* malas melakukan eksplorasi; *ketiga* kurang memadainya pengetahuan tentang membuat keputusan karier; *keempat* kurang memiliki pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja; *kelima* kurang memadainya pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai; *keenam* tidak mencapai realisme keputusan karier; dan *ketujuh* tidak memadainya orientasi karier sehingga akibatnya tidak mampu membuat perencanaan dan keputusan karier yang tepat. (Suherman, 2008)

Pemberian layanan informasi karier sangat memerlukan kekreatifan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan layanan yang diberikan kepada

peserta didik dan dalam membantu peserta didik mengatasi permasalahan yang dihadapi. Kreatif dalam penggunaan media maupun kreatif dalam membuat materi layanan dan kreatif dalam memberikan layanan kepada peserta didik. Tak jarang materi layanan informasi karier hanya sebatas pemberian informasi dan tanya jawab.

Materi informasi yang lengkap dan akurat sangat membantu siswa untuk lebih tepat dalam mempertimbangkan dan memutuskan pilihan kariernya. Karena hal itulah layanan informasi karier sangat penting bagi peserta didik. Peserta didik yang memperoleh layanan informasi karier mendapatkan informasi dan pemahaman lebih baik tidak hanya tentang dunia karier yang bisa mereka raih tapi juga mengenai pemahaman mereka akan dirinya sendiri yang menyangkut karier mereka dan bagaimana mereka bisa mengembangkan diri dalam kariernya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Dalam proses perkembangannya, siswa sebagai makhluk sosial dan makhluk individu dipengaruhi oleh bermacam-macam hal. Secara garis besarnya dapat dibagi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar diri individu. Kedua faktor tersebut pada hakikatnya dapat menimbulkan masalah, yang nantinya dapat berpengaruh pada hasil belajar dan juga dalam kehidupan individu siswa tersebut. (Pendidikan, 2003 : 3)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK, guru Mata Pelajaran, WKM, dan beberapa siswa yang dilakukan oleh peneliti di MAL UIN-SU Medan, diperoleh data bahwasanya ada beberapa upaya yang dilakukan guru BK untuk menunjang pemahaman karier siswa. Seperti yang di ungkapkan oleh guru BK yakni Ibu Farida Hidayati S, Psi S.Pd, :

“Ada beberapa hal yang bisa dipersiapkan dalam upaya menerapkan pemahaman tentang karier yaitu dengan melakukan perencanaan mencari bahan informasi, dan setelah itu dilakukan pelaksanaan serta evaluasi atau penilaian. Informasi yang dipersiapkan bertujuan untuk membentuk kemandirian para siswa agar memahami dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan apa yang diharapkannya.

Guru BK sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan pemahaman karier di sekolah sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan diri dalam pemahaman karier yang sesuai dengan tugas perkembangan kariernya.

Fenomena tentang pemahaman karier masa depan seperti di atas juga terjadi pada siswa MAL UIN-SU Medan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Upaya Guru BK Memberikan Pemahaman Tentang Karier Masa Depan Melalui Layanan [nformasi Pada Siswa MAL UIN-SU Medan*

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah Sebagaimana telah dikemukakan di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi hanya membahas masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Upaya guru BK memberikan pemahaman tentang karier masa depan melalui layanan informasi pada siswa MAL UIN-SU Medan
- 1.2.2. Hambatan dan penanggulangan upaya guru BK dalam memberikan tentang karier masa depan pada siswa MAL UIN-SU Medan

1.3. Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas melalui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.3.1. Bagaimana upaya guru BK memberikan pemahaman tentang karier masa depan melalui layanan informasi pada siswa MAL UIN-SU Medan?
- 1.3.2. Bagaimana faktor penghambat dan penanggulangan guru BK dalam memberikan pemahaman tentang karier masa depan pada siswa MAL UIN-SU Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Untuk mendeskripsikan upaya guru BK memberikan pemahaman tentang karier masa depan melalui layanan informasi pada siswa MAL UIN-SU Medan
- 1.4.2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan penanggulangan upaya guru BK dalam memberikan pemahaman tentang karier masa depan siswa MAL UIN-SU Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.5.1. Secara Teoritis

1. Menambah pengetahuan pentingnya upaya guru BK dalam memberikan pemahaman tentang karier masa depan pada siswa
2. Memperkaya konsep penelitian dalam bimbingan konseling dengan hal yang berkaitan dengan karier masa depan melalui layanan informasi

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan informasi guru BK dalam melaksanakan proses upaya guru BK memberikan pemahaman tentang karier masa depan melalui layanan informasi pada siswa di MAL UIN-SU Medan.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan secara ilmiah yang dapat di manfaatkan oleh sekolah melalui guru BK tentang karier masa depan melalui layanan informasi pada siswa.

c. Manfaat Akademik

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.